

**ANALISIS TINGKAT KEAKTIFAN BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN *HYBRID* MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN AKADEMIK
2022**

SKRIPSI

Oleh

Erza Nurjannah

NIM. 06031281924032

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**ANALISIS TINGKAT KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA
DALAM PEMBELAJARAN *HYBRID* MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN AKADEMIK 2022**

SKRIPSI

Oleh

Erza Nurjannah

NIM. 06031281924032

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



**Dr. Dwi Hasmidyani, M. Si.
NIP 198405262009122007.**



Pembimbing,



**Yuliana FH, S.Pd., M.Pd.
NIP 199106262019032023.**

**ANALISIS TINGKAT KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA
DALAM PEMBELAJARAN *HYBRID* MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN AKADEMIK 2022**

SKRIPSI

Oleh

Erza Nurjannah

NIM. 06031281924032

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan :

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Juni 2023

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si.
NIP 198405262009122007**

**Palembang, 05 Juli 2023
Mengesahkan,
Pembimbing**



**Yuliana FH, S.Pd.,M.Pd.
NIP 199106262019032023**



**ANALISIS TINGKAT KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA
DALAM PEMBELAJARAN *HYBRID* MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN AKADEMIK 2022**

SKRIPSI

Oleh

Erza Nurjannah

NIM. 06031281924032

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si.
NIP 198405262009122007**

Pembimbing,



**Yuliana FH, S.Pd., M.Pd.
NIP 199106262019032023**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erza Nurjannah

NIM : 06031281924032

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Tingkat Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran *Hybrid* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2022**” ini adalah benar- benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 6 Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Erza Nurjannah
NIM. 06031281924032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan ridho, rahmat, kesehatan serta segala kemudahan yang diberikan-Nya sehingga memberikan kesempatan saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Dengan ini saya persembahkan skripsi atau tugas akhir ini kepada :

- ❖ Ayah dan Ibu tercinta yaitu Alm. Zakaria dan Ernawati, S.Pd., terimakasih telah memberikan dukungan dalam keadaan apapun, mendidik, mendampingi, dan mendoakan yang terbaik untuk saya. Teruntuk ayah, terimakasih atas kasih sayangmu yang telah menemani saya hingga 13 tahun semoga ayah bangga dengan perjuangan saya dan ditempatkan di tempat yang terbaik di sisi Allah SWT.
- ❖ Kakakku tersayang Muhammad Zen, S.H., yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan dukungan yang luar biasa.
- ❖ Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Penasihat Akademik, yaitu Ibu Yuliana FH, S.Pd., M.Pd., yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan bimbingan serta arahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi, yaitu Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M. Si., yang telah memberikan kemudahan administrasi selama penyusunan skripsi ini. dan seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yaitu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si., Dra. Dewi Koryati, M.Pd., Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd., Deskoni, S.Pd., M.Pd., Drs. Iqbal Barlian, M.Pd., Dra. Siti Fatimah, M.Si., Firmansyah, S.Pd., M.Si., Edutivia Mardetini, S.Pd., M.Ak., Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd., Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd., Yuliana FH, S.Pd., M.Pd., Fitriyanti, S.Pd., M.Pd., Muhammad Akbar Budiman, S.Pd., M.Si., dan (Alm) Drs. Rusmin AR, M.Pd., yang tidak hanya mengajar tetapi mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.

- ❖ Dosen validasi ahli, yaitu Ibu Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan sejumlah saran sehingga instrumen penelitian layak untuk digunakan.
- ❖ Admin Program Studi Pendidikan Ekonomi, terimakasih telah membantu saya dalam pengadministrasian dan lain sebagainya.
- ❖ Seluruh teman – teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2019 dan Adik-adik mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2021 dan 2022 terkhusus Vevi Haryanti yang telah banyak membantu saya dalam penelitian ini.
- ❖ Kakak tingkatku yaitu Devi Aprilia Karisma, S.Pd., terimakasih telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalamannya selama skripsian.
- ❖ Sahabat baikku yaitu Lisyia Salsabila dan Yusrini, terimakasih telah memberikan dukungan, nasihat, dan senantiasa menemaniku dalam keadaan suka maupun duka.
- ❖ Sahabat seperjuanganku yaitu Nabila Afifah Shavira, dan Nadari, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan kehidupan di masa-masa kuliahku, turut serta membantu dan menyemangati dari awal perkuliahan hingga akhirnya sama-sama meninggalkan bangku kuliah. Semoga kita bisa terus menjaga persahabatan ini.
- ❖ Teman – Teman KM yaitu Nur Aini, Maria Clarisa, Ida Afriani, dan Nurjannah terima kasih telah turut membantu dan memberikan dukungan kepada saya.
- ❖ Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah menyemangati dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Motto:

“Dan Allah lebih mengetahui tentang musuh-musuhmu. Cukuplah Allah menjadi pelindung dan cukuplah Allah menjadi penolong (bagimu)” (Q.S. An-Nisa: 45).

PRAKATA

Skripsi dengan judul “**Analisis Tingkat Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran *Hybrid* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2022**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yuliana FH, S.Pd.,M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Ibu Dr. Dwi Hasmiyani, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditunjukkan kepada Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen validator yang telah memberikan pengarahan dan penilaian selama proses validasi instrumen penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 6 Mei 2023
Peneliti



Erza Nurjannah
NIM. 06031281924032

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN TELAH SIDANG SKRIPSI	iii
HALAMAAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Keaktifan Belajar	8
2.1.1 Pengertian Keaktifan Belajar	8
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	9
2.1.3 Upaya Membangkitkan Keaktifan Belajar	10
2.1.4 Indikator Keaktifan Belajar	11
2.2 Pembelajaran <i>Hybrid</i>	13
2.2.1 Pembelajaran	13
2.2.2 Pembelajaran <i>Hybrid</i>	13
2.2.3 Karakteristik Pembelajaran <i>Hybrid</i>	14
2.2.4 Kelebihan Pembelajaran <i>Hybrid</i>	15
2.2.5 Kekurangan Pembelajaran <i>Hybrid</i>	16
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Variabel Penelitian	20
3.3 Definisi Operasional Variabel	20
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.4.1 Populasi	21
3.4.2 Sampel	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5.1 Angket	23
3.5.1.1 Validasi Ahli	24
3.5.1.2 Validasi Eksternal	25

3.5.1.3 Realibilitas	26
3.5.2 Wawancara	28
3.5.3 Dokumentasi	28
3.6 Teknik Analisis Data	29
3.6.1 Mean, Median dan Modus	29
3.6.2 Standar Deviasi.....	30
3.6.3 Menghitung Skor	30
3.6.4 Membuat Kategori	31
3.6.5 Membuat Persentase Responden Setiap Kategori	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Deskripsi Data	33
4.1.1.1 Deskripsi Data Angket	33
4.1.1.2 Deskripsi Data Wawancara	36
4.1.1.3 Deskripsi Data Dokumentasi	36
4.2 Analisis Data	36
4.2.1 Analisis Data Angket.....	36
4.2.1.1 Berdasarkan Indikator.....	37
4.2.1.1.1 Indikator Memecahkan Masalah	37
4.2.1.1.2 Indikator Kerja Sama	42
4.2.1.1.3 Indikator Mengutarakan Gagasan	46
4.2.1.1.4 Indikator Perhatian	51
4.2.1.2 Berdasarkan Kelas	55
4.2.1.2.1 Kelas Indralaya	55
4.2.1.2.2 Kelas Palembang	57
4.2.1.3 Berdasarkan Seluruh Indikator	59
4.2.1.4 Berdasarkan Seluruh Kategori	60
4.2.2 Analisis Data Wawancara.....	61
4.2.3 Analisis Data Dokumentasi	63
4.3 Pembahasan.....	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Penelitian	21
Tabel 2	Daftar Pernyataan dan Skor Nilai	23
Tabel 3	Kisi – Kisi Angket.....	23
Tabel 4	Kisi – Kisi Pedoman Wawancara	28
Tabel 5	Skor Tertinggi dan Terendah Pada Angket	31
Tabel 6	Rentang Interval Membuat Kategori	32
Tabel 7	Rekapitulasi Hasil Angket Keaktifan Belajar	35
Tabel 8	Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun Akademik 2022	36
Tabel 9	Hasil Rekapitulasi Angket Keaktifan Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran <i>Hybrid</i> Indikator Memecahkan Masalah	37
Tabel 10	Statistik Deskriptif Angket Indikator Memecahkan Masalah	40
Tabel 11	Kategori Tingkat Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran <i>Hybrid</i> Indikator Memecahkan Masalah	41
Tabel 12	Hasil Rekapitulasi Angket Keaktifan Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran <i>Hybrid</i> Indikator Kerja Sama	42
Tabel 13	Statistik Deskriptif Angket Indikator Kerja Sama	45
Tabel 14	Kategori Tingkat Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran <i>Hybrid</i> Indikator Kerja Sama	46
Tabel 15	Hasil Rekapitulasi Angket Keaktifan Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran <i>Hybrid</i> Indikator Mengutarakan Gagasan	47
Tabel 16	Statistik Deskriptif Angket Indikator Mengutarakan Gagasan	49
Tabel 17	Kategori Tingkat Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran <i>Hybrid</i> Indikator Mengutarakan Gagasan	50
Tabel 18	Hasil Rekapitulasi Angket Keaktifan Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran <i>Hybrid</i> Indikator Perhatian	51
Tabel 19	Statistik Deskriptif Angket Indikator Perhatian	53
Tabel 20	Kategori Tingkat Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran <i>Hybrid</i> Indikator Perhatian	54
Tabel 21	Hasil Rekapitulasi Angket Keaktifan Belajar Mahasiswa Kelas Indralaya	55
Tabel 22	Statistik Deskriptif Angket Keaktifan Belajar Mahasiswa Kelas Indralaya	56
Tabel 23	Hasil Rekapitulasi Angket Keaktifan Belajar Mahasiswa Kelas Palembang	57
Tabel 24	Statistik Deskriptif Angket Keaktifan Belajar Mahasiswa Kelas Palembang	58
Tabel 25	Rekapitulasi Hasil Angket Seluruh Indikator	59
Tabel 26	Rekapitulasi Hasil Angket Seluruh Kategori	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram Hasil Angket Keseluruhan Responden.....	34
Gambar 2	Diagram Keaktifan Belajar Berdasarkan Kategori Rendah, Sedang dan Tinggi	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Penelitian	75
Lampiran 2. SK Pembimbing Skripsi	76
Lampiran 3. Dokumentasi Studi Pendahuluan	78
Lampiran 4. Surat Tugas Validator	79
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Validasi Angket dan Wawancara.....	80
Lampiran 6. Rubrik Validasi Angket	81
Lampiran 7. Rubrik Validasi Wawancara.....	83
Lampiran 8. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 9. Dokumentasi Uji Coba	86
Lampiran 10. Dokumentasi Pengisian Angket Uji Coba.....	87
Lampiran 11. Uji Validitas Eksternal.....	88
Lampiran 12. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas	89
Lampiran 13. Uji Reliabilitas Angket	91
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 15. Kisi – Kisi Angket Penelitian	94
Lampiran 16. Instrumen Angket Penelitian	95
Lampiran 17. Kisi – Kisi Instrumen Wawancara.....	99
Lampiran 18. Lembar Pedoman Wawancara	100
Lampiran 19. Dokumentasi Angket Penelitian	102
Lampiran 20. Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian.....	103
Lampiran 21. Data Penelitian	104
Lampiran 22. Rincian Keseluruhan Hasil Angket Penelitian	106
Lampiran 23. Rekapitulasi Angket Keaktifan Belajar Kelas Indralaya.....	110
Lampiran 24. Rekapitulasi Angket Keaktifan Belajar Kelas Palembang	112
Lampiran 25. Dokumentasi Wawancara Penelitian	113
Lampiran 26. Transkrip Wawancara	114
Lampiran 27. Daftar Nama Mahasiswa	117
Lampiran 28. Dokumentasi Pengambilan Sampel	120
Lampiran 29. Surat Keterangan Selesai Penelitian	121
Lampiran 30. Kartu Bimbingan Skripsi	122
Lampiran 31. Hasil Tes Kemiripan oleh UPT Perpustakaan	127
Lampiran 32. Bukti Perbaikan UAP	128

ABSTRAK

Perkembangan *covid-19* di Indonesia yang sudah membaik mendorong adanya kebijakan baru dalam kegiatan pembelajaran yakni pembelajaran *hybrid*. Pembelajaran *hybrid* menuntut adanya keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran, keaktifan mahasiswa tersebut berupa aktivitas pada dirinya sendiri maupun dalam kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat keaktifan belajar dalam pembelajaran *hybrid* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun akademik 2022. Metode penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 98 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan diperoleh 79 mahasiswa yang menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian diperoleh dari empat indikator pengukur keaktifan belajar yaitu memecahkan masalah, kerja sama, mengutarakan gagasan dan perhatian bahwa tingkat keaktifan belajar dalam pembelajaran *hybrid* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun akademik 2022, yaitu terdapat 57% mahasiswa berada pada kategori tinggi, 43% mahasiswa berada pada kategori sedang dan tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menonjolkan keterlibatan dan partisipasinya selama pembelajaran *hybrid* dengan persentase rerata sebesar 77,23%. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan untuk lebih meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa dan keinginan belajarnya terutama dalam kemampuan mengutarakan gagasan dan perhatian terhadap kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Keaktifan Belajar, Pembelajaran *Hybrid*, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

ABSTRACT

The improvement of Covid-19 situation in Indonesia has led to the implementation of a new policy in learning activities, namely hybrid learning. Hybrid learning requires active involvement of students in learning, where their activity can be seen in their individual work as well as group work. This study aims to describe the level of learning activity in hybrid learning among students of Economic Education at Sriwijaya University in the academic year 2022. The research method used in this study is descriptive quantitative, with data collected through questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis technique used in this study is descriptive statistical analysis. The population in this study amounted to 98 students. The sampling technique used was simple random sampling technique and 79 students were obtained as the sample. The result of the study obtained from four indicators of measuring learning activeness, namely problem solving, cooperation, expressing ideas and attention that the level of learning activeness in hybrid learning for Economic Education students of Sriwijaya University in the 2022 academic year, namely 57% of students are in the high category, 43% of students are in the medium category and no students are in the low category. This shows that students tend to emphasize their involvement and participation during hybrid learning with an average percentage of 77.23%. Based on the results of the study, it is expected to further increase student learning activeness and desire to learn, especially in the ability to express ideas and attention to learning activities.

Kata kunci: Active Learning, Hybrid Learning, Economic Education Students

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan *covid-19* di Indonesia yang sudah mulai membaik karena kasus penyebaran *covid-19* terus mengalami penurunan maka pemerintah memberikan pelonggaran terhadap aktivitas masyarakat dan bersiap-siap untuk masa transisi dari pandemi menjadi endemi. (<https://kominfo.go.id>. diakses pada tanggal 24 November 2022, pukul 13.20 WIB). Seiring dengan penyebaran *covid-19* yang berangsur menurun, membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru tentang prosedur pembelajaran tatap muka khususnya di perguruan tinggi. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2021 yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran pada perguruan tinggi dapat diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas namun tetap menerapkan protokol kesehatan, dan/atau pembelajaran daring yang akan mulai pada semester gasal tahun akademik 2021/2022. Kebijakan inilah yang mendorong perubahan, dimana baru-baru ini semua kegiatan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara *online*, kini telah berangsur-angsur menjadi *offline* (pembelajaran tatap muka).

Pembelajaran *hybrid* menjadi sebuah alternatif dalam melakukan proses pembelajaran. Sulistiono, (2019) mengatakan bahwa *hybrid learning* merupakan model pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran luring dengan pembelajaran daring. Pada jenjang perguruan tinggi yang mulai menerapkan pembelajaran *hybrid*, dilansir dapat menjadi alternatif pembelajaran yang paling memungkinkan untuk dilaksanakan karena dalam perguruan tinggi kegiatan praktikum lebih banyak dibandingkan perkuliahan teori, termasuk Universitas Sriwijaya (UNSRI).

Pembelajaran *hybrid* pada Universitas Sriwijaya dilakukan melalui pembelajaran tatap muka di kelas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan pembelajaran *online* melalui *platform video conference uscamzi.unsri* dan *e-learning*. Dimana sebagian mahasiswa melakukan kegiatan belajar langsung di

kelas dan sebagian lainnya belajar secara daring, kemudian dua kelompok ini akan bertukar bagian sehingga nantinya mahasiswa akan sama-sama merasakan pembelajaran tatap muka di kelas. Jadi *hybrid learning* ini mengacu pada pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan pembelajaran *online*.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran *hybrid* memiliki kekurangan maupun kelebihan. Adapun kekurangan pembelajaran *hybrid* yaitu membutuhkan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, keterbatasan dalam akses jaringan internet dan kurangnya penguasaan teknologi bagi peserta didik maupun guru (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Hal ini menjelaskan bahwa kekurangan pembelajaran *hybrid* lebih mengarah saat pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan secara *online* (daring). Maka untuk mengatasi kekurangan tersebut, dapat dilakukan dengan proses belajar secara langsung atau tatap muka. Peserta didik yang mengalami kesulitan untuk mengakses internet dan yang tidak memiliki *handphone* atau laptop dengan adanya pembelajaran *hybrid* ini peserta didik tetap bisa melaksanakan dan menerima pembelajaran secara tatap muka. Hal ini sejalan dengan pendapat Salsabila, et al., (2021) mengatakan bahwa apabila ada yang berkendala pada jaringan dan sebagainya maka pembelajaran tetap bisa diikuti secara tatap muka dan sebaliknya. Oleh karena itu pembelajaran secara tatap muka ini digunakan untuk menyempurnakan proses pembelajaran dan mengatasi kelemahan dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi (*online*).

Selain itu menurut Dhewy & Handayani (2021) pembelajaran *hybrid* juga memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran, memperluas cakupan pembelajaran, dapat menumbuhkan pembelajaran mandiri bagi peserta didik, penggunaan teknologi menjadi tidak terbatas karena peserta didik dapat menggunakan internet untuk membantunya dalam belajar dan dapat meningkatkan keterampilan digital untuk pendidik dan peserta didik. Hal ini menjelaskan bahwa melalui pembelajaran *hybrid* dapat membentuk sikap kemandirian belajar pada peserta didik, dimana mereka tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh pendidik saja tetapi juga menemukan materi dengan berbagai cara seperti melalui internet, dan sebagainya. Kemudian

dapat meningkatkan keterampilan digital pendidik. Serta dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengakses pembelajaran dan kegiatan belajar jadi lebih efektif.

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan *hybrid learning* memungkinkan proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga akan membuat peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang baru. Pada dasarnya pembelajaran *hybrid* ini menggabungkan pembelajaran berbasis teknologi dan pembelajaran tatap muka oleh karena itu pembelajaran *hybrid* memiliki manfaat tersendiri bagi institusi pendidikan yang menerapkannya. Menurut Galus, et al., (2021) menyebutkan manfaat dari pembelajaran *hybrid* antara lain: 1) Memfasilitasi peserta didik untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pendidik, 2) Membantu meningkatkan kerjasama belajar antar peserta didik, 3) Mendorong peserta didik untuk menemukan sumber belajar secara lebih mandiri, 4) Membantu peserta didik aktif mengkonstruksi pengetahuannya untuk belajar mandiri, 5) Memperluas cakupan pembelajaran/ pelatihan, 6) Memberikan hasil terbaik, 7) Dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, 8) Meningkatkan daya tarik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, 9) Proses pembelajaran melalui fasilitas *online* dapat mengatasi keterbatasan dan kejenuhan antara pendidik dan peserta didik, 10) Dalam *hybrid learning* ini terdapat kegiatan interaktif dan diskusi untuk menjadikan pembelajaran lebih inovatif, 11) Peserta didik dituntut untuk terus aktif sehingga menjadikan suasana kelas lebih kondusif.

Dengan demikian, Institusi pendidikan yang menerapkan pembelajaran *hybrid* tentunya bisa memanfaatkan kemajuan teknologi, sehingga akan memungkinkan peserta didik untuk memperoleh keterampilan digital serta dapat menghasilkan output berkualitas yang sesuai dengan tuntutan zaman dan lingkungan. Pembelajaran *hybrid* menuntut peserta didik untuk lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal. Dengan beragamnya media pembelajaran membuat kegiatan menjadi interaktif sehingga dapat memotivasi keaktifan peserta didik serta menjadikan pembelajaran lebih inovatif. Kontribusi dan keterlibatan dalam kegiatan belajar dapat meningkatkan rasa kemandirian dan tanggung jawab pada peserta didik. Selain itu, pembelajaran

hybrid ini dapat mengubah paradigma pembelajaran yang awalnya berpusat pada pendidik menjadi paradigma yang berpusat pada peserta didik dan dapat meningkatkan interaksi antar peserta didik dan pendidik. Artinya, melalui pembelajaran *hybrid* dapat menjadikan pembelajaran berpusat kepada peserta didik serta dapat memotivasi peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran.

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat berusaha atau giat bekerja, sedangkan keaktifan mempunyai arti kegiatan atau kesibukan, sehingga keaktifan merupakan bentuk kegiatan peserta didik dalam pembelajaran. Keaktifan belajar menjadi unsur yang memegang peran penting di dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2014) bahwa keaktifan belajar peserta didik di dalam pembelajaran sangatlah penting karena kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruh ataupun sebagian dari peserta didik tersebut terlibat secara aktif. Artinya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sebagai penentu untuk keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan, keberhasilan tersebut tergambar dari banyaknya peserta didik yang aktif dan memahami materi. Adanya partisipasi aktif peserta didik akan membuat suasana kelas menjadi kondusif dan masing-masing peserta didik dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin.

Dalam perguruan tinggi, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan memiliki perbedaan dengan tingkat sekolah menengah, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di perguruan tinggi tidak hanya berpusat pada dosen saja tetapi mahasiswa juga dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa dianggap lebih dewasa dari pada siswa dan sudah seharusnya sebagai mahasiswa dapat menonjolkan keaktifannya. Keaktifan mahasiswa merupakan suatu kegiatan yang menuntut mahasiswa untuk ikut berkontribusi secara aktif saat belajar. Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatannya dalam pembelajaran yang berbentuk aktivitas pada dirinya sendiri maupun aktivitas dalam suatu kelompok .

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan menggunakan angket dan disebarakan melalui *google form* kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2022 mengenai keaktifan belajar diperoleh data bahwa masih

terdapat kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa sebesar 71,9% mahasiswa terkadang memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan. Kemudian sebesar 64,9% mahasiswa terkadang memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan dan hanya terdapat 36,8% mahasiswa yang selalu mengeluarkan pendapat dalam pengerjaan tugas kelompok. Selanjutnya, data lain ditunjukkan dari hasil wawancara awal yang telah dilakukan bersama tiga dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Ekonomi pada bulan November dan Desember 2022, mereka menyatakan bahwa sebagian mahasiswa masih kurang berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran, kurang aktif berpendapat dan bertanya terhadap materi yang dibahas baik dari dosen maupun pada saat diskusi kelompok.

Mahasiswa memerlukan keaktifan pada setiap kegiatan pembelajaran karena dapat mempengaruhi keberhasilannya dalam perkuliahan. Mahasiswa yang dapat aktif dalam pembelajaran artinya mahasiswa telah memahami arti penting dari belajar sehingga akan berdampak positif pada dirinya dan dapat memperoleh prestasi akademik yang tinggi. Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran berupa nilai atau IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Dari hal ini bisa terlihat bahwa keaktifan belajar pada mahasiswa sangatlah penting dikarenakan hal tersebut menjadi arah penentu keberhasilannya dalam pembelajaran yang dilakukan. Maka dari itu, diperlukan adanya kesadaran sebagai mahasiswa untuk dapat aktif dalam setiap pembelajaran.

Penelitian mengenai keaktifan belajar pernah dilakukan oleh Mentari & Rosyid (2021) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Online* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IVB Di SDN Cengkareng Timur 05 Pagi” hasil penelitiannya menyatakan bahwa strategi pembelajaran *online* yang diterapkan memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik sebesar 67,4%. Selanjutnya, penelitian terdahulu dilakukan oleh Saputra, et al.,(2021) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam” hasil penelitiannya menyatakan bahwa keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN Kalri 2 cukup aktif

dalam mata pelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan secara *online* di masa pandemi dengan rata-rata 3,27%, serta terdapat pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar, ini menunjukkan bahwa jika keaktifan belajar meningkat maka akan berdampak pada hasil belajar yang akan diperoleh juga meningkat.

Penelitian terdahulu diatas meneliti terkait pengaruh keaktifan belajar pada pelaksanaan pembelajaran daring/*online* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti ini lebih spesifik untuk mengetahui keaktifan belajar dalam pembelajaran *hybrid*. Selain itu, peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelatif dan survey, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif.

Berdasarkan latar belakang tersebut menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa sangat dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tingkat keaktifan belajar mahasiswa dalam pembelajaran *hybrid*. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran *Hybrid* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2022”**.

1.2. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, oleh karena itu rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat keaktifan belajar dalam pembelajaran *hybrid* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun akademik 2022?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tingkat keaktifan belajar dalam pembelajaran *hybrid* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun akademik 2022

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru sebagai hasil dari pengamatan dan penelitian serta memberikan wawasan yang lebih mengenai keaktifan belajar dalam pembelajaran *hybrid*

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi dosen, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau bahan pertimbangan dalam melakukan pembelajaran yang efektif agar mahasiswa dapat meningkatkan keaktifan belajarnya selama perkuliahan khususnya dalam pembelajaran *hybrid*.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber informasi dan bahan evaluasi bagi mahasiswa dalam meningkatkan keaktifan belajarnya selama perkuliahan khususnya dalam pembelajaran *hybrid*.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan atau referensi khususnya penelitian yang membahas mengenai keaktifan belajar dalam pembelajaran *hybrid*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiya, R., Sholihah, D. A., Richardo, R., Abdullah, A. A., Mubarrak, M. N., Azizah, F. N., et al. (2022). Pengembangan Inovasi Belajar dan Mengajar di Era Disrupsi Melalui Pembelajaran Daring dan Luring (Hybrid Learning System). *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2 (2), 1440-1445.
- Annajmi, A. (2018). Aktivitas Kerjasama (Collaboration) Mahasiswa dalam Pembelajaran Kooperatif Make a Match Melalui Implementasi Lesson Study. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 1(1), 43-54.
- Aziz, M. T., Ariga, S., Etn, & Haris, A. (2022). Hybrid Learning dalam Pembelajaran PAI Pasca Pandemi Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 690-695.
- Cassinie, N. (2021). *Penerapan Hybrid Learning Pada New Normal*. Koco Schools Indonesia. <https://tinyurl.com/4zsex78m> E-book diakses pada tanggal 4 Januari 2023
- Dhewy, R. C., & Handayani, E. L. (2022). Pengaruh Hybrid Learning Terhadap Kemampuan Belajar Statistika Mahasiswa STKIP PGRI Sidoarjo. *Media Bina Ilmiah*, 16(5), 7013-7018.
- Dikti Kemendikbud. (2021) *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan pembelajaran tatap muka tahun akademik 2021/2022*. Kemendikbud. Diunduh dari <http://dikti.kemdikbud.go.id/>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ernawati. (2022). Penerapan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 11 Ambon. *BASTORI: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Humaniora*, 1 (1), 126-135.
- Farkhatun, U. (2021). Model Pembelajaran Hybrid Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.
- Galus, S. S., Arifin, & Sulkify. (2021). Kesiapan Sekolah dalam Pengelolaan Model Pembelajaran hybrid Learning di SMA Kota Gorontalo. *Student Journal of Educational Management*, 1 (1), 41-56.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, J. R., Sundara, D., & Fatwara, M. D. (2022). Pembelajaran Hybrid Learning Model Sebagai Strategi Optimalisasi Sistem Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 Pada Perguruan Tinggi di Jakarta. *Mediastima*, 28 (1), 11-22.

- Hidayatulloh, A., Iriansyah, H. S., & Oktaviana, E. (2022). Meningkatkan Keaktifan Siswa Pelajaran Kewarganegaraan Materi Pengamalan Pancasila Melalui Metode Discovery Learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* , 36-40.
- Hotmian. (2018). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Dengan Menerapkan Strategi Sort Card Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal TABULARASA* , 15 (3).
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iqbal, A. M., Supiana, & Zaqiah, Q. Y. (2022). Inovasi Manajemen Pembelajaran Melalui Hybrid Learning System. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* , 5 (2), 79-86.
- Irsyad, T., Wuryandini, E., Yunus, M., & Hadi, D. P. (2020). Analisis Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Statistika Multivariat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 89-96.
- Khuluqo, I. E. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmud, M. E. (2020). *Teknologi Pendidikan Konsep Dasar Dan Aplikasi*. Samarinda: Mulawarman University Press. <https://tinyurl.com/2smp9zjm> E-book diakses pada tanggal 4 Januari 2023
- Maradona. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD. *Basic Education* , 5 (17).
- Mentari, I., & Rosyid, A. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Online Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IVB Di SDN Cengkareng Timur 05 Pagi. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 4 (2), 113-119.
- Miftahurrohmah, Muslim, S., Wiyanto, T., Rijanto, T., & Cholikh, M. (2022). Hybrid Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran Elektronika Dasar di SMK Al Azhar Azzayyadiyah. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* , 7 (1), 1203-1211.
- Muada, I. K. (2022). Inovasi Pembelajaran Seni Drama Dengan Metode Hybrid Learning Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Bangsa. *Widyadharma: Prosiding Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik* , 1 (1), 55-63.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nalendra, A. R., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., et al. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Bandung: Media Sains Bandung .

- Naziah, S. T., Maula, L. H., & Sutisnawati, A. (2020). Analisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal JPSD (Pendidikan Sekolah Dasar)* , 7 (2), 109-120.
- Nugraheni, R., Sawiji, H., & Murwaningsih, T. (2021). Analisis Keaktifan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Dengan E-Learning Sebagai Dampak dari Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* , 5 (4), 23-35.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. <https://tinyurl.com/yc49tr2z> E-book diakses pada tanggal 9 Desember 2022
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy* , 7 (3), 145-150.
- O'Byrne, W. I., & Pytash, K. E. (2015). Hybrid and blended learning: Modifying pedagogy across path, pace, time, and place. *Journal of Adolescent & Adult Literacy* , 59 (2), 137-140.
- Pamuli, M., Mintjelungan, M. M., & Kambey, M. M. (2021). Analisis Keaktifan Belajar Siswa SMK Selama Masa Pandemi Covid-19. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* , 1 (6), 731-742.
- Payon, F. F., Andrian, D., & Mardikarini, S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* , 2 (2), 53-60.
- Purwanto, N. (2020). *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ratnawati, A., & Marimin. (2014). Pengaruh kesiapan belajar, minat belajar, motivasi belajar, dan sikap siswa terhadap keaktifan belajar siswa jurusan administrasi perkantoran pada mata diklat produktif ap Di SMK negeri 2 semarang. *Economic education analysis journal* , 3 (1).
- Riandari, H. (2012). Peningkatan keaktifan dan pemahaman siswa kelas VIII-B semester 4 pada mapel biologi melalui guided inquiry di SMP negeri 26 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. *Prosiding Seminar Biologi* , 9 (1).
- Riduwan. (2020). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, Maftukhin, A., & Nurhidayati. (2012). Pemanfaatan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 22 Purworejo. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika* , 1 (1), 87-90.

- Salsabila, U. H., Sari, P. R., Muhliana, S. I., Oktafiona, T. C., & Istinganah, I. (2021). Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0 pada Masa Transisi Pandemi serta Pengimplementasian Teknologi Pendidikan terhadap Digital-Blended Learning System. *ANWRUL: Jurnal Pendidikan dan Dakwah* , 1 (1), 167-182.
- Saputra, B. A., Akil, & Kejora, M. T. (2021). Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 5 (3), 5840-55847.
- Setiawan, A., & Alimah, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic (VAK) Terhadap Keaktifan Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar* , 6 (1), 81-90.
- Setiawan, A., Apsoh, S., & Susandi. (2021). Analisis Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di SDN Sukawayana. *Jurnal Mutiara Pedagogik* , 6 (12), 1-12.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://tinyurl.com/2p8udse4> E-book diakses pada tanggal 17 Desember 2022
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan* . Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiono, M. (2019). Implementasi Hybrid Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Matakuliah Metode Penelitian Kualitatif. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* , 1 (1), 57-67.
- Universitas, S. (2022). *Daftar Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Ekonomi*. http://old.unsri.ac.id/?act=daftar_mahasiswa. Diakses pada tanggal 17 Januari 2023
- Verawati, & Desprayoga. (2019). Solusi Pembelajaran 4.0: Hybrid Learning. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* , 12 (1), 1183-1192.
- Wahyudin, Z. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wahyunigrum, S. R. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Data dan Peluang)*. Jakad Media Publishing

- Wibowo, N. (2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, , 1 (2), 128-139.
- Zaeni, Z., Aulia, J., Hidayah, H., & Fatichatul, F. (2017). Analisis Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Model Teams Gamestournaments (TGT) Pada Materi Termokimia Kelas XI IPA 5 di SMAN 15 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional dan Internasional* , 416-425.